

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul KAJIAN TERHADAP MAKNA HIDUP DOA DALAM KARYA PELAYANAN PARA SUSTER FRANSISKUS DINA (SFD). Penulis memilih judul ini bertolak dari kesan pribadi akan para SFD yang sedang berkarya pada saat ini, yakni kurang menghayati makna doa dalam hidup hariannya. Hal ini dapat disebabkan oleh kesibukan dalam berkarya sehingga ada kecenderungan untuk memprioritaskan pekerjaan dari pada doa.

Para SFD mesti bercermin pada hidup Kristus yang selalu menyediakan waktu untuk berdoa. St. Fransiskus dan Sr. Pendahulu (Muder Yohanna Yesus, dan Muder Constantia van der Linden) juga meneladani hidup Yesus. Mereka meneladani hidup Yesus yang menyerahkan diri sepenuhnya kepada kehendak Allah lewat sikap dan tindakannya dalam karya pelayanan-Nya. Untuk menimba kekuatan dari hidup doa, para SFD diharapkan berusaha terus-menerus meneladani Yesus, Sang Pendoa.

Menanggapi situasi dan permasalahan di atas, penulis menggunakan kajian pustaka dengan metode deskriptif. Penulis mempelajari dan mendalami buku-buku spiritualitas yang diterbitkan oleh kongregasi dalam membantu menghayati hidup doa berdasarkan spiritualitas SFD. Selain itu, penulis juga menggunakan buku-buku dari sumber lain yang relevan untuk memperkaya dan memperdalam gagasan-gagasan dan refleksi rohani guna membantu para SFD untuk semakin memaknai hidup doa dalam karya pelayanannya.

Maka, untuk membantu para SFD dalam meningkatkan hidup doa, penulis mengusulkan program pendalaman iman dalam bentuk katekese dengan model SCP. Model ini dianggap relevan karena menggarisbawahi peran-keberadaan peserta sebagai subyek yang bebas dan bertanggungjawab. Berdasar pada refleksi kritis atas pengalaman hidupnya dalam kaitannya dengan situasi konkret, peserta sebagai subyek secara aktif dan kreatif menghayati imannya dan dapat mewujudkan dalam pelayanannya. Melalui katekese ini, para SFD diharapkan terbantu dalam menghayati dan meningkatkan makna hidup doa dalam karya pelayanan melalui tugas perutusan yang sudah dipercayakan kepada masing-masing anggota SFD.

ABSTRACT

This writing entitled KAJIAN TERHADAP MAKNA HIDUP DOA DALAM KARYA PELAYANAN PARA SUSTER FRANSISKUS DINA (SFD) (The Explanation of Purpose of the Life of Prayer in the Mission of Sisters Franciscan Minor). The author chose this title based on the personal impression towards the sisters who are now in their ministries, it seems that they have such a lack of “awareness” of the purpose of prayer in their daily lives. This might be caused by their businesses in ministries that they have such a tendency to give priority for the work than the prayer.

The sisters have to reflect to Christ’s life who always spares his time to pray. St. Francis of Asisi and the Former Sister (Sr. Yohanna of Jesus and Sr. Constantia van der Linden) also imitated that Jesus’ lifestyle. This thing became real in surrendering His will according to God’s through his actions in His missions. To have such power from the life of prayer, the Sisters continuously are suggested to able to imitate Jesus, the Man of Prayer.

To respond the situation and problem above, the author (in this writing) uses descriptive method that needs some literatures. The author learned and studied some spirituality books which are published by the order in helping the Sisters to live the life of prayer according to the spirituality of SFD. The author also uses some books from another sources which are relevant to enrich and deepen the thought and spiritual reflection to help the Sisters to define the life of prayer in their ministries.

For that reason, to help the Sisters in increasing the life of prayer, the author proposes a program of growth of faith in a form of catechesi with model SCP. This model is seen as a relevant form because stresses the action and the present of the members as a free and responsible subject. Based on critical reflection on his life experience and in line with the concrete situation, the member as subject actively and creatively live his faith and can fulfill it. Through this program, the Sisters should feel helped in living and increasing the purpose of life of prayer in their missions which are given to each sister of SFD.